
Received: 09 -06- 2025 | **Accepted:** 05-08-2025 **Published:** 20-10-2025**ANALISIS PENTINGNYA *PUBLIC SPEAKING* DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA ERA
*SOCIETY 5.0*****Melysa Dara Agustin¹, Sri Mulyani Rusli²**^{1,2}Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas PGRI Sumatra Barat, Indonesia
melysadara08@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya public speaking dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia terutama pada era Society 5.0. Perkembangan era Society 5.0 menuntut dunia pendidikan untuk memiliki kemampuan komunikasi yang lebih responsif dan selaras dengan kemajuan teknologi serta kebutuhan kompetensi abad ke-21. Dalam konteks tersebut, public speaking menjadi keterampilan penting yang perlu diperkuat agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan relevan. Penelitian ini bertujuan mengkaji urgensi kemampuan public speaking dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada era Society 5.0. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah deskriptif-analitis dengan meninjau berbagai literatur yang membahas public speaking, kompetensi modern, serta perubahan sistem pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan public speaking dapat memperjelas komunikasi antara guru dan peserta didik, meningkatkan rasa percaya diri siswa, serta memfasilitasi kegiatan pembelajaran kolaboratif dan berbasis proyek. Selain itu, kemampuan ini mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan presentasi digital, video edukatif, dan diskusi berbasis platform virtual. Penelitian juga menemukan bahwa penguatan public speaking mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan komunikatif, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar. Secara keseluruhan, public speaking merupakan kompetensi penting yang perlu diintegrasikan secara sistematis ke dalam praktik pembelajaran untuk mendukung pencapaian kualitas pendidikan yang unggul dan berdaya saing pada era Society 5.0.

Kata kunci: Public speaking, Kualitas pendidikan, Society 5.0.

Abstract

This study is motivated by the growing importance of public speaking in improving the quality of education in Indonesia, particularly in the era of Society 5.0. The development of Society 5.0 requires the education sector to possess more adaptive communication skills that align with technological advancements and the demands of 21st-century competencies. In this context, public speaking becomes a crucial skill that needs to be strengthened to ensure learning processes are more effective and relevant. This research aims to examine the urgency of public speaking skills in enhancing the quality of education in Indonesia during the Society 5.0 era. The study employs a descriptive-analytical approach by reviewing various literature related to public speaking, modern competencies, and educational transformation. The findings indicate that

public speaking skills help clarify communication between teachers and students, enhance students' self-confidence, and support collaborative and project-based learning. Moreover, this skill contributes to the integration of technology in education, such as digital presentations, educational videos, and virtual discussions. The study also finds that strengthening public speaking fosters an active and communicative learning environment, which positively impacts learning outcomes. Overall, public speaking is identified as an essential competency that must be systematically integrated into educational practices to support the development of high-quality and competitive education in the Society 5.0 era.

Keywords: *Public Speaking, Education Quality, Society 5.0.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam era Society 5.0 menuntut lembaga pendidikan untuk mempersiapkan manusia yang mampu beradaptasi dengan inovasi teknologi, memiliki kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi yang baik. Dalam konteks ini, kemampuan berbicara di depan umum menjadi keterampilan dasar yang dibutuhkan tidak hanya oleh para pengajar, namun juga oleh siswa agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan responsif, interaktif, dan sesuai dengan tuntutan kompetensi di abad ke-21. Keterampilan berpidato di depan publik memegang peranan penting sebagai alat untuk menyampaikan ide, memperkuat kerjasama, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam berbagai kegiatan akademik (Listiana, 2025). Selain itu, kebutuhan akan perubahan dalam pendidikan berbasis digital semakin menegaskan pentingnya keterampilan berbicara di depan umum, khususnya melalui pemanfaatan media presentasi, forum diskusi online, situs pembelajaran daring, serta teknologi komunikasi yang lainnya (Kartadireja et al., 2025). Walaupun banyak penelitian terdahulu yang membahas pentingnya komunikasi dalam keberhasilan pembelajaran, masih terdapat kesenjangan terkait bagaimana *public speaking* diintegrasikan secara sistematis dalam praktik pendidikan di era Society 5.0 (Adisaputra et al., 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan kajian pada pentingnya penguatan *public speaking* sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk SDM yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Meskipun begitu, sejumlah tantangan tetap hadir dalam implementasi pendidikan di Indonesia, seperti kurangnya kepercayaan diri siswa saat diminta berbicara di hadapan kelas, minimnya pelatihan untuk *public speaking* bagi guru, serta penyampaian

Analisis Pentingnya *Public Speaking*

keterampilan komunikasi yang belum optimal dalam kurikulum pembelajaran. Kondisi ini membuat proses belajar cenderung bersifat pasif dan tidak mendorong keterlibatan aktif dari siswa. Dalam keadaan tersebut, sangat diperlukan usaha untuk mengevaluasi kembali peranan *public speaking* sebagai elemen penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terutama di era Society 5.0 yang menuntut kemampuan komunikasi yang lebih baik dan lebih adaptif (Kusyairi et al., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu turut memperkuat urgensi public speaking. Penelitian oleh (Arlinda et al., 2025) menunjukkan bahwa *public speaking* berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Studi oleh (Yulianti & Cancer, 2022) menemukan bahwa integrasi *public speaking* dalam pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi peserta didik. Sementara itu, penelitian oleh (Emiliawati & Andini, 2025) membuktikan bahwa pelatihan *public speaking* bagi guru meningkatkan kualitas penyampaian materi dan interaksi kelas. Temuan lain dari (Azba Novanda Fasha et al., 2024) menegaskan bahwa penggunaan media digital dalam *public speaking* dapat memperkaya metode pembelajaran modern. Secara umum, hasil penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa kemampuan *public speaking* memiliki dampak positif terhadap berbagai aspek proses pembelajaran.

Dengan demikian, masih terdapat kekurangan pemahaman yang perlu mendapat perhatian serius, terutama terkait analisis yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai urgensi *public speaking* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia pada era Society 5.0. Beragam penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada pengaruh *public speaking* terhadap aspek-aspek tertentu—seperti peningkatan kepercayaan diri, keterampilan presentasi, atau partisipasi siswa dalam pembelajaran tanpa mengaitkannya secara lebih substansial dengan tuntutan kompetensi abad ke-21, kebutuhan literasi baru, serta percepatan perkembangan teknologi pendidikan yang menuntut kemampuan komunikasi strategis dan adaptif

Dengan kata lain, kajian mengenai keterkaitan antara public speaking, kualitas pembelajaran, dan kebutuhan sumber daya manusia pada era Society 5.0 masih tergolong terbatas dan belum terintegrasi secara sistematis (Ahmad Khoirudin et al., 2023; Suherman et al., 2024). Hal tersebut mengindikasikan perlunya analisis yang lebih

komprehensif dan mendalam guna memahami peran strategis *public speaking* dalam membentuk kompetensi peserta didik yang selaras dengan tuntutan perkembangan zaman dan dinamika era Society 5.0 .

Permasalahan ini menegaskan perlunya penelitian yang lebih mendalam dan terarah untuk menjelaskan bagaimana *public speaking* dapat berkontribusi secara signifikan dalam membentuk proses pembelajaran yang adaptif, inovatif, serta relevan dengan dinamika transformasi pendidikan modern

Penelitian yang komprehensif diharapkan mampu memberikan kerangka konseptual yang lebih kuat dan menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan masa kini.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pentingnya keterampilan *public speaking* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia pada era Society 5.0. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pemahaman teoretis, tetapi juga menyoroti bagaimana kemampuan berbicara di depan publik dapat diterapkan secara nyata dalam proses pembelajaran untuk memperkuat komunikasi antara guru dan peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara konseptual maupun praktis dalam upaya pengembangan kompetensi komunikasi di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah, pendidik, maupun pembuat kebijakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan relevan dengan tuntutan perkembangan teknologi dan kebutuhan kompetensi abad ke-21. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong peningkatan kesadaran akan pentingnya *public speaking* sebagai bagian integral dari pembelajaran modern yang berorientasi pada kesiapan generasi muda menghadapi perubahan global.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka (*library research*), yaitu menelaah berbagai sumber referensi yang relevan terkait *public speaking*, kualitas pendidikan, dan kebutuhan kompetensi pada era *Society 5.0* (Sugiyono, 2018). Pemilihan literatur dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, seperti reputasi penerbit atau jurnal, akreditasi nasional maupun internasional, tahun terbit yang

diprioritaskan pada lima hingga sepuluh tahun terakhir, serta kesesuaian isi dengan fokus penelitian. Sumber yang dianalisis meliputi artikel jurnal, buku, prosiding, dan laporan penelitian yang memiliki standar akademik yang baik.

Dalam penelitian kepustakaan, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang mengidentifikasi, memilih, dan menganalisis berbagai referensi yang diperoleh. Proses analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis, yaitu dengan membaca, memahami, mengelompokkan, dan menyimpulkan temuan penting dari setiap sumber literatur (Sirad & Choiruddin, 2025). Temuan-temuan tersebut kemudian dibandingkan untuk melihat pola, perbedaan, dan keterkaitan antara public speaking, kualitas pendidikan, serta tuntutan keterampilan pada era Society 5.0. Melalui langkah-langkah tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan yang lebih jelas dan menyeluruh mengenai pentingnya penguatan *public speaking* dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dirumuskan melalui kajian mendalam terhadap beragam literatur yang memiliki keterkaitan langsung dengan tema public speaking, kualitas pendidikan, dan kebutuhan kompetensi pada era Society 5.0. Sumber-sumber yang dianalisis meliputi jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku ilmiah, prosiding, serta laporan penelitian terkini. Seluruh literatur dipilih berdasarkan standar akademik tertentu, seperti periode terbit dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir, kredibilitas penerbit atau akreditasi jurnal, serta kesesuaian isi dengan tujuan penelitian. Melalui proses seleksi dan evaluasi yang sistematis, penelitian ini memperoleh temuan-temuan penting yang menjadi dasar dalam memahami urgensi penguatan keterampilan *public speaking* dalam konteks pendidikan modern di Indonesia (Nurfaira Syahda et al., 2025; Siregar et al., 2025).

Temuan penelitian mengungkap bahwa *public speaking* memegang peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama di tengah perubahan dan digitalisasi proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur, teridentifikasi tiga poin utama yang paling sesuai dengan fokus kajian penelitian ini.

Public speaking dalam Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Pembelajaran

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara di depan publik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas komunikasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan *public speaking* memungkinkan guru menyampaikan materi

secara lebih terstruktur, menarik, dan mudah dipahami, sehingga menciptakan interaksi yang lebih dinamis antara pendidik dan peserta didik. Guru yang memiliki kecakapan komunikasi yang baik juga mampu mengelola kelas secara lebih efektif, membangun suasana belajar yang hidup, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran (Rusdiah & Sulaiman, 2024; Wijayanto & Mutia Qana'a, 2024).

Table 1 Hubungan *Public speaking* dan Efektivitas Komunikasi Pembelajaran

Aspek	Temuan Utama	Sumber
Kejelasan komunikasi	<i>Public speaking</i> memperjelas alur penyampaian materi	(Wijayanto & Mutia Qana'a, 2024)
Interaksi belajar	Diskusi kelas meningkat melalui pemanfaatan komunikasi verbal/nonverbal Siswa menjadi lebih	(Rusdiah & Sulaiman, 2024)
Partisipasi siswa	aktif melalui presentasi dan dialog	(Azba Novanda Fasha et al., 2024)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penguasaan aspek-aspek seperti intonasi, gerak tubuh, serta pola penyampaian pesan memiliki pengaruh yang nyata terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Temuan tersebut mempertegas bahwa *public speaking* merupakan kompetensi yang mencakup aspek kognitif dan afektif, sehingga berkontribusi langsung terhadap kualitas interaksi akademik antara guru dan peserta didik.

Public speaking Mendorong Kepercayaan Diri dan Kolaborasi Peserta Didik

Hasil kajian berbagai literatur mengungkapkan bahwa keterampilan *public speaking* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kepercayaan diri peserta didik. Kesempatan bagi siswa untuk tampil, mempresentasikan gagasan, atau menyampaikan pendapat di depan kelas membuat mereka secara bertahap lebih berani dan mampu mengatasi kecemasan ketika berbicara di hadapan orang lain. Pengalaman yang berulang dalam aktivitas berbicara di depan publik juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan

berargumentasi serta mengekspresikan ide secara lebih sistematis dan terstruktur (Hasanuddin & Rijal, 2025; Nashiruddin Arrosyadi & Hasan Basri, 2025; Nurhaqiqi, n.d.).

Selain itu, *public speaking* terbukti berkontribusi terhadap meningkatnya kemampuan bekerja sama (Amalia et al., 2025). Aktivitas seperti presentasi kelompok, diskusi kelas, dan debat akademik mendorong siswa untuk berkomunikasi secara efektif dengan teman sebaya, membangun rasa saling percaya, serta menciptakan pola interaksi yang konstruktif. Kegiatan tersebut juga menanamkan tanggung jawab bersama dalam penyelesaian tugas, sehingga memperkuat budaya kolaboratif dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, perkembangan kepercayaan diri dan kemampuan bekerja sama yang terbentuk melalui praktik *public speaking* berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang aktif, adaptif, dan lebih siap dalam menghadapi tuntutan kompetensi abad ke-21 (Amalia et al., 2025; Muhammad Fuad Hasan & Zahrotus Sa'idah, 2025; Yunita Indriany et al., 2025).

Public speaking Mendukung Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Era Society 5.0

Berbagai sumber literatur juga menunjukkan bahwa dalam era Society 5.0, teknologi menjadi elemen utama yang menyatu dengan proses pendidikan. Dalam konteks ini, keterampilan *public speaking* memainkan peran penting karena guru dan peserta didik dituntut mampu menyampaikan ide dan informasi melalui berbagai media digital, seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, sesi webinar, serta forum diskusi virtual (Wati & Faisal Daris Salam, 2025).

Hasil kajian memperlihatkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan *public speaking* yang baik cenderung lebih terampil dalam menghasilkan presentasi digital yang komunikatif, terstruktur, dan menarik. Mereka mampu mengombinasikan aspek verbal dan visual secara lebih efektif sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih mudah. Selain itu, guru yang memiliki kompetensi *public speaking* mampu memanfaatkan teknologi pendidikan dengan lebih optimal, misalnya dalam merancang materi interaktif, memfasilitasi diskusi virtual, maupun mengelola kelas digital secara profesional (Siregar et al., 2025).

Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan berkomunikasi di depan publik tidak hanya relevan dalam konteks pembelajaran tradisional, tetapi juga menjadi pondasi penting dalam menciptakan lingkungan belajar berbasis teknologi. Kemampuan tersebut membantu memastikan bahwa penggunaan teknologi benar-benar mendukung proses pembelajaran, bukan sekadar menjadi alat tambahan. Dengan demikian, *public speaking* menjadi kompetensi

esensial yang mendukung terciptanya pembelajaran adaptif, kreatif, dan tetap human-centered, sesuai dengan orientasi utama era Society 5.0 (Umar, S.S., 2022).

Hasil penelitian ini menegaskan kembali temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa *public speaking* memiliki peran penting dalam pembelajaran masa kini. Keterampilan ini tidak hanya terkait dengan kemampuan berbicara, tetapi juga berhubungan erat dengan peningkatan rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan berpikir kritis pada siswa. Selain itu, *public speaking* turut mendukung proses pembelajaran digital yang semakin berkembang pada era Society 5.0.

Berbagai penelitian terdahulu juga mengungkap bahwa *public speaking* dapat meningkatkan partisipasi siswa, kemampuan presentasi, dan penggunaan media teknologi. Temuan dalam penelitian ini memperkuat pandangan tersebut, sekaligus memberikan nilai tambah dengan mengaitkan *public speaking* secara lebih spesifik dengan tuntutan kompetensi di era Society 5.0 serta arah perubahan pendidikan di Indonesia (Musdalifah & Pratiwi, 2024). Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penguatan kemampuan *public speaking* merupakan langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, menumbuhkan budaya belajar yang aktif, serta mempersiapkan generasi muda menghadapi dinamika global yang sarat akan teknologi dan inovasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan *public speaking* memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia pada era Society 5.0. *Public speaking* terbukti mampu memperkuat efektivitas komunikasi antara guru dan peserta didik, menumbuhkan rasa percaya diri siswa, meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta mendukung pemanfaatan teknologi pendidikan secara optimal. Keterampilan ini juga berfungsi sebagai fondasi bagi pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan berorientasi pada kompetensi abad ke-21, sehingga menjadi salah satu kompetensi strategis yang perlu diintegrasikan dalam praktik pendidikan modern. Dengan demikian, penguatan kemampuan *public speaking* tidak hanya relevan sebagai keterampilan komunikasi, tetapi juga sebagai elemen penting dalam mendorong lahirnya sumber daya manusia yang adaptif, kreatif, dan siap menghadapi tantangan era digital. Sejalan dengan kesimpulan tersebut, penelitian ini merekomendasikan perlunya sekolah dan pemangku kebijakan untuk memperkuat pengembangan keterampilan

Analisis Pentingnya *Public Speaking*

public speaking melalui penyempurnaan kurikulum, pelatihan profesional guru, serta penyediaan kegiatan pembelajaran yang memberikan ruang luas bagi siswa untuk berbicara di depan publik.

Pemanfaatan teknologi pembelajaran juga perlu ditingkatkan agar siswa terbiasa menyampaikan gagasan secara efektif melalui media digital. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengandalkan kajian pustaka tanpa pengumpulan data empiris di lapangan, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara hati-hati. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris, baik melalui eksperimen maupun survei, guna menguji hubungan antara *public speaking* dan kualitas pendidikan secara lebih detail, serta mengeksplorasi strategi pengembangan *public speaking* yang paling efektif dalam konteks pendidikan Indonesia di era Society 5.0.

REFERENSI

- Amalia, T., Wijaya, S., Sari, N. W., Meta, P., & Cikarang, I. (2025). PUBLIC SPEAKING MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI DAN KOMUNIKASI EFEKTIF. *Bhaktimas; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Azba Novanda Fasha, Nur Hidayah, & Fitri Wahyuni. (2024). Pendekatan Komunikasi Adaptif melalui Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Kompetensi Konselor dalam Public Speaking. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 337–347. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i3.89031>
- Hasanuddin, H., & Rijal, F. (2025). Pengembangan Kemampuan Public Speaking dan Kepercayaan Diri Peserta Didik Madrasah Aliyah di Aceh. *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah*, 4(1), 243–267. <https://doi.org/10.69548/jigm.v4i1.65>
- Muhammad Fuad Hasan, & Zahrotus Sa'idah. (2025). REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM VINA: SEBELUM 7 HARI. *NIVEDANA: Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*, 6(1), 25–42. <https://doi.org/10.53565/nivedana.v6i1.1613>
- Musdalifah, M., & Pratiwi, B. (2024). Pengaruh Dialek Bahasa Daerah Bugis Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Dengan Kearifan Lokal Di Wilayah Biak Papua.

ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya, 4(2), 315–327.
<https://doi.org/10.58218/alinea.v4i2.960>

Nashiruddin Arrosyadi, & Hasan Basri. (2025). Efektivitas Implementasi Muhadarah Untuk Meningkatkan Public Speaking Peserta Didik. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI*, 8(2), 168–175. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v8i2.4332>

Nurfaira Syahda, A., Mustika, D., Nuroniyah, B., Gina Salsabillah, H., Kurnia, I., & Nofita Putri, V. (2025). Studi Literatur: Peran Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Membaca pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Tinta*, 7(2), 252–260. <https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v7i2.1949>

Nurhaqiqi, H. (n.d.). Penguatan Kepercayaan Diri Siswa SMP Melalui Pelatihan Public Speaking. *Jurnal Abdimas Bela Negara*, 6(2), 2025.

Rusdiah, R., & Sulaiman, R. (2024). Strategi Interaksi Dosen dalam Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa pada Mata Kuliah Public Speaking. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 2178–2190. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.2428>

Sirad, M. C., & Choiruddin, &. (2025). *Pendampingan Program Daurab Tadribiyyah Native Speaker untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Produktif pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAI KH. Muhammad Ali Shodiq Tulungagung*. 5(1). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1005>

Siregar, Y., Herlina, H., & Sintowati Rini Utama. (2025). Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Public Speaking: Kajian Sistematis Literatur (SLR). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(2), 2461–2478. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5775>

Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (Sutopo, Ed.; 1st ed.). ALFABETA. www.cvalfabeta.com

Umar, S.S., M. Pd. (2022). Komunikasi Pembelajaran Di Era Digital. In *PT. Literasi Nusantara Abadi Grup*.

- Wati, E. S., & Faisal Daris Salam. (2025). PERAN KETERAMPILAN PUBLIK SPEAKING GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA DI KELAS 5 DI SDN JALMAK 1 PAMEKASAN. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(3), 12–26. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v3i3.1052>
- Wijayanto, P. W., & Mutia Qana'a. (2024). Pelatihan Public speaking Sebagai Sarana Komunikasi Efektif Bagi Siswa SMK Plus Al Aitaam Bandung. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(2). <https://doi.org/10.51214/00202404970000>
- Yunita Indriany, Nika Sintesa, & Asep Candra Hidayat. (2025). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PUBLIC SPEAKING BAGI SISWA SMK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SOFT SKILL DALAM PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT. *Jurnal Abdi Mandala*, 4(2), 37–46. <https://doi.org/10.52859/jam.v4i2.838>